

BAB IV

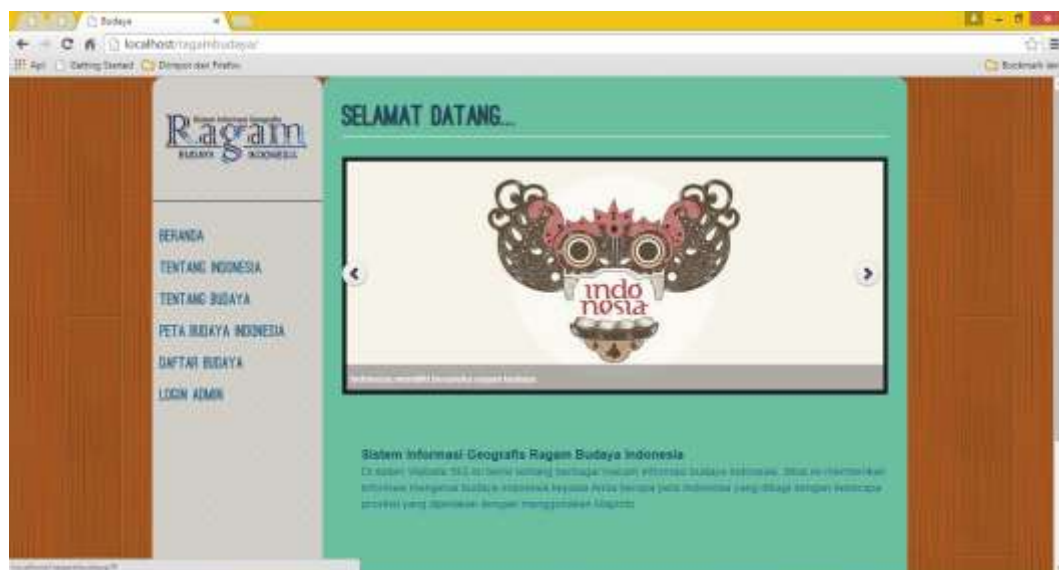
HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1. Tampilan Hasil

Berikut adalah tampilan hasil dan pembahasan dari Sistem Informasi Geografis Ragam Budaya Indonesia Berbasis Web.

IV.1.1. Tampilan Hasil Halaman Home

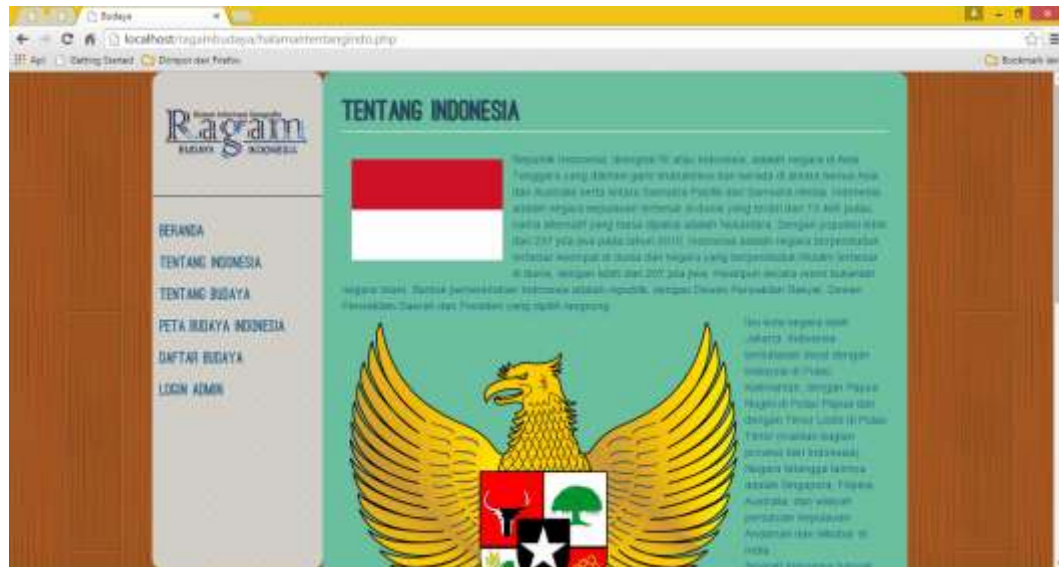
Tampilan Hasil Halaman Home ini berisi informasi singkat mengenai makna makanan tradisional, serta keunikannya. Seperti terlihat pada gambar IV.1. berikut :



Gambar IV.1. Halaman Home

IV.1.2. Tampilan Hasil Halaman Tentang Indonesia

Tampilan Hasil Halaman Tentang Indonesia ini berisi informasi singkat mengenai Indonesia, serta sejarah singkatnya. Seperti terlihat pada gambar IV.2. berikut :



Gambar IV.2. Halaman Tentang Indonesia

IV.1.3. Tampilan Hasil Halaman Tentang Budaya

Tampilan Hasil Halaman Tentang Budaya ini berisi informasi singkat mengenai Budaya Indonesia. Seperti terlihat pada gambar IV.3. berikut :



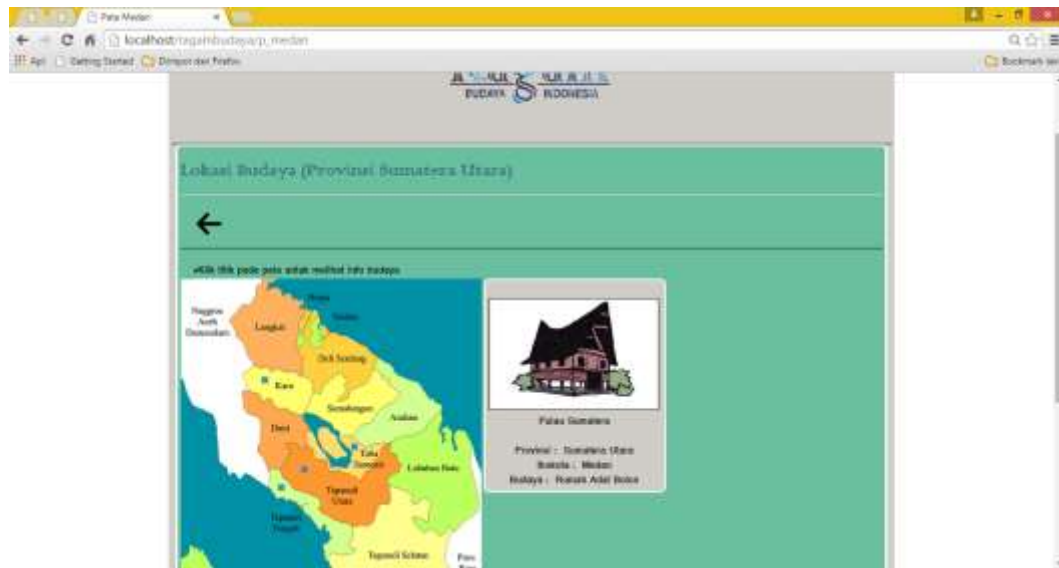
Gambar IV.3. Halaman Tentang Budaya

IV.1.4. Tampilan Hasil Halaman Peta Budaya Indonesia

Tampilan Hasil Halaman Peta Budaya Indonesia ini berisi informasi singkat mengenai Budaya Indonesia berdasarkan masing-masing provinsi. Seperti terlihat pada gambar IV.4. dan gambar IV.5. berikut :



Gambar IV.4. Halaman Peta Budaya Indonesia



Gambar IV.5. Halaman Peta Budaya Provinsi

IV.1.5. Tampilan Hasil Halaman Daftar Budaya

Tampilan Hasil Halaman Daftar Budaya ini berisi rangkuman informasi mengenai Budaya Indonesia berdasarkan masing-masing provinsi. Seperti terlihat pada gambar IV.6. berikut :



Gambar IV.6. Halaman Daftar Budaya

IV.1.6. Tampilan Hasil Halaman *Login Admin*

Tampilan Hasil Halaman *Login Admin* ini merupakan halaman *administrator*. Untuk dapat menginput data lokasi, data budaya beserta edit dan hapus data. Seperti terlihat pada gambar IV.7. berikut :



Gambar IV.7. Halaman *Login Admin*

IV.1.7. Tampilan Hasil Halaman Admin

Tampilan Hasil Halaman Admin ini merupakan halaman *administrator* yang berfungsi untuk menginput dan mengolah data. Seperti terlihat pada gambar IV.8. berikut :



Gambar IV.8. Halaman Admin

Jika terjadi *error* pada saat *login* seperti mengisi *password* ataupun *username* yang tidak cocok maka akan muncul halaman pesan *error*. Seperti terlihat pada gambar IV.9. berikut :



Gambar IV.9. Halaman Pesan Error

IV.1.8. Tampilan Hasil Halaman Input Lokasi Budaya

Tampilan Hasil Halaman Input Lokasi Budaya ini merupakan halaman *administrator* sebagai penanggung jawab akses inputan-inputan yang telah di input dan yang telah ditampilkan. Untuk dapat mengakses halaman input, Admin harus *login* terlebih dahulu. Sebelum input, Admin harus memilih provinsi yang akan diinput dari peta provinsi yang sudah dipilih terlebih dahulu. Sebelumnya harus memilih provinsi yang akan di input. Seperti terlihat pada gambar IV.10. berikut :



Gambar IV.10. Halaman Pilih Provinsi

Dan setelah memilih provinsi, maka tampilan *form* input data tersebut pun akan tampil seperti pada Gambar IV.11. berikut :

The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/ragamibudaya/inputnederan.php`. The page has a header with the logo 'RAGAM BUDAYA INDONESIA'. Below the header, there are five buttons: 'INPUT LOKASI BUDAYA', 'INPUT BUDAYA', 'TABEL LOKASI BUDAYA', 'TABEL BUDAYA', and 'LOGOUT'. The main content area is titled '*Admin Area - Input Lokasi Budaya (Provinsi Sumatera Utara)'. It contains a map of North Sumatra on the right and a form on the left. The form has the following fields: 'Kode' (text input), 'Pulau' (dropdown menu), 'Provinsi' (dropdown menu), 'Isu Keker' (dropdown menu), 'Budaya' (text input), 'Koordinat_x' (text input), and 'Koordinat_y' (text input). There are also two buttons: 'Pilih File' and 'Tampilkan ke yang sudah'.

Gambar IV.11. Halaman Input Lokasi Budaya Setelah Pilih Provinsi

IV.1.9. Tampilan Hasil Halaman Input Budaya

Pada Tampilan Hasil Halaman Input Budaya ini berisi *form* input data budaya Indonesia. Seperti terlihat pada gambar IV.12. berikut :

The screenshot shows a web browser window with the URL `localhost/ragamibudaya/admin_input_bud.php`. The page has a header with the logo 'RAGAM BUDAYA INDONESIA'. Below the header, there are five buttons: 'INPUT LOKASI BUDAYA', 'INPUT BUDAYA', 'TABEL LOKASI BUDAYA', 'TABEL BUDAYA', and 'LOGOUT'. The main content area is titled '*ADMIN AREA - INPUT BUDAYA'. It contains a sidebar on the left with navigation links: 'INPUT LOKASI BUDAYA', 'INPUT BUDAYA', 'TABEL LOKASI BUDAYA', 'TABEL BUDAYA', and 'LOGOUT'. The main form area has the following fields: 'Kode' (text input), 'Budaya' (text input), 'Provinsi' (dropdown menu), 'Gambar' (text input with a 'Pilih File' button), and 'Keterangan' (text input).

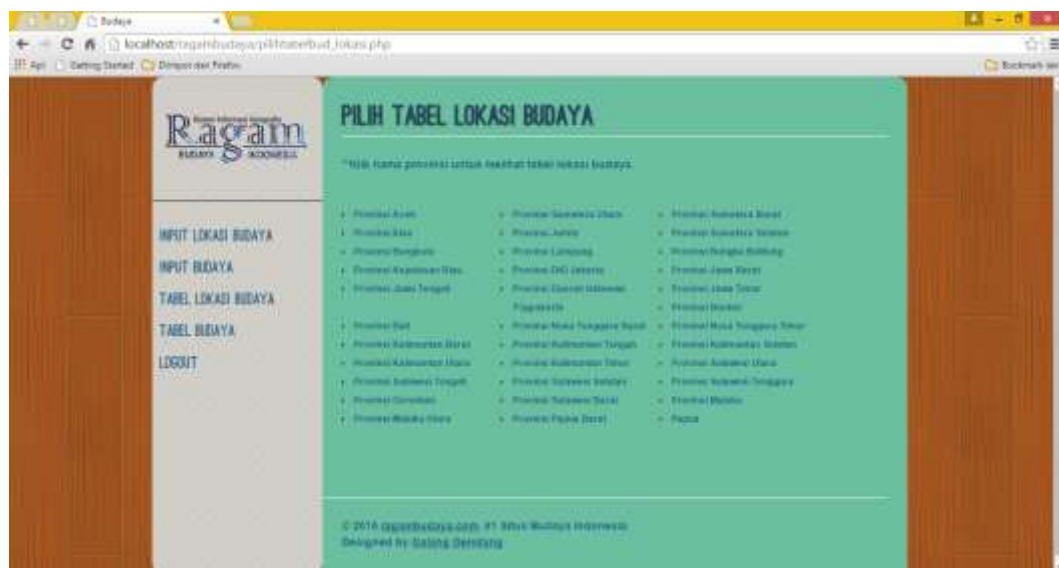
Gambar IV.12. Tampilan Hasil Input Budaya

IV.1.10. Tampilan Hasil Halaman Edit dan *Delete* Lokasi Budaya

Pada Tampilan Hasil Halaman Edit Lokasi Budaya ini juga merupakan halaman *administrator* sebagai penanggung jawab akses inputan-inputan yang telah di input dan yang telah ditampilkan. Dan untuk dapat mengaksesnya pun harus berhasil masuk ke *login* sebagai keamanan dari sistem tersebut.

Pada halaman ini terdapat dua operasi, yaitu menu edit dan *delete*. Untuk menu edit, administrator tidak perlu masuk ke *database* untuk memperbaiki data yang telah di inputkan ke dalam *database*, cukup masuk ke dalam *login* dari sistem yang dirancang tersebut maka data dari sistem tersebut pun akan dapat diperbaharui. Sebelum edit data, Admin harus memilih provinsi terlebih dahulu.

Seperti terlihat pada gambar IV.13. berikut :



Gambar IV.13. Halaman Pilih Tabel Lokasi Budaya

Dan setelah memilih tabel provinsi, maka tampilan *form* edit dan *delete* data tersebut pun akan tampil seperti pada gambar IV.14. berikut :

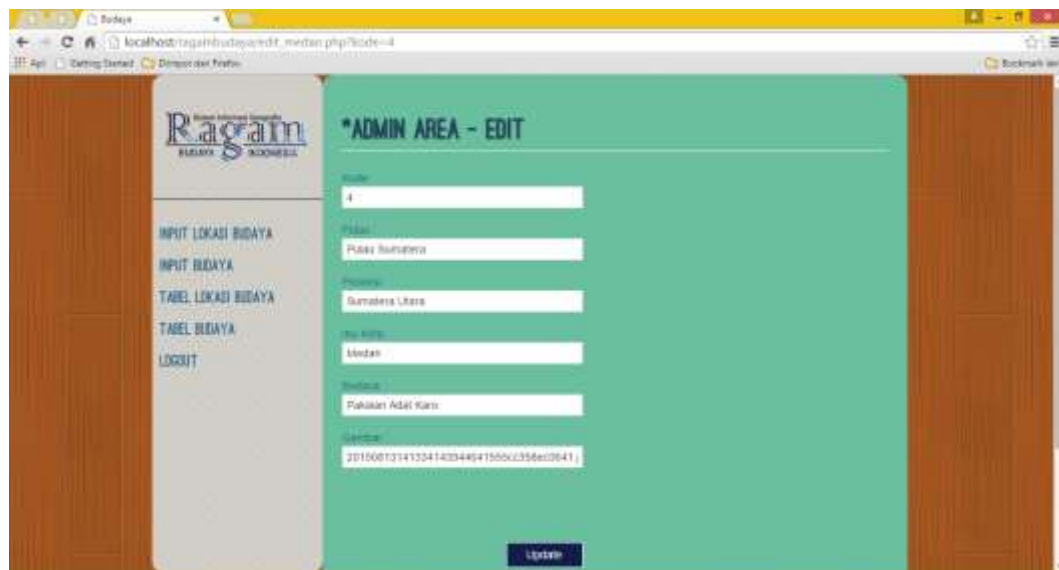


Gambar IV.14. Halaman Tabel Lokasi Budaya Setelah dipilih

Adapun dua operasi yang terdapat di dalam Tampilan Hasil Halaman Edit Lokasi Budaya, diantaranya adalah :

1. Halaman Menu Edit

Pada Halaman Menu Edit, berisikan informasi data yang telah di input pada data lokasi ragam budaya indonesia pada provinsi yang akan di edit atau di perbaiki. Berikut tampilan hasil gambar IV.15. pada halaman menu edit, sebagai berikut :



Gambar IV.15. Halaman Menu Edit.

2. Halaman Menu *Delete*

Pada Halaman Menu *Delete*, berisikan informasi data yang telah di input pada data lokasi ragam budaya indonesia pada provinsi yang akan dihapus. Berikut tampilan hasil gambar IV.16. pada halaman menu *delete*, sebagai berikut :



Gambar IV.16. Halaman Menu *Delete*

IV.1.11. Tampilan Hasil Halaman Edit dan *Delete* Budaya

Pada Tampilan Hasil Halaman Edit Budaya ini juga merupakan halaman *administrator* sebagai penanggung jawab akses inputan-inputan yang telah di input dan yang telah ditampilkan. Dan untuk dapat mengaksesnya pun harus berhasil masuk ke *login* sebagai keamanan dari sistem tersebut.

Pada halaman ini terdapat dua operasi, yaitu menu edit dan *delete*. Untuk menu edit, administrator tidak perlu masuk ke *database* untuk memperbaiki data yang telah di inputkan ke dalam *database*, cukup masuk ke dalam *login* dari sistem yang dirancang tersebut maka data dari sistem tersebut pun akan dapat diperbaharui. Seperti terlihat pada gambar IV.17. berikut :



Gambar IV.17. Halaman Tabel Budaya

Adapun dua operasi yang terdapat di dalam Tampilan Hasil Halaman Edit Budaya, diantaranya adalah :

3. Halaman Menu Edit

Pada Halaman Menu Edit, berisikan informasi data yang telah di input pada data budaya indonesia pada provinsi yang akan di edit atau di perbaiki. Berikut tampilan hasil gambar IV.18. pada halaman menu edit, sebagai berikut :



Gambar IV.18. Halaman Menu Edit

4. Halaman Menu *Delete*

Pada Halaman Menu *Delete*, berisikan informasi data yang telah di input pada data budaya indonesia pada provinsi yang akan dihapus. Berikut tampilan hasil gambar IV.18. pada halaman menu *delete*, sebagai berikut :



Gambar IV.18. Halaman Menu *Delete*

IV.2. Uji Coba

IV.2.1. Skenario Pengujian

Dalam pembangunan Sistem Informasi Geografis Ragam Budaya Indonesia ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman *Php*, *HTML* dan *database MySql*. Perintah-perintah yang ada pada aplikasi yang penulis rancang juga cukup mudah untuk dipahami karena *user/pengguna* hanya perlu mengklik tombol-tombol yang sudah tersedia sesuai kebutuhan.

Pada tahap ini juga menjelaskan mengenai bagaimana hasil evaluasi sistem yang dilakukan. *Black-box* testing adalah metode pengujian dimana penilaian terhadap aplikasi bukan terletak pada spesifikasi logika/fungsi aplikasi tersebut, tapi input dan output. Dengan berbagai input yang diberikan akan dievaluasi apakah suatu sistem/aplikasi dapat memberikan output yang sesuai dengan harapan penguji.

Pada tahap pengujian ini, penulis harus menyesuaikan *input* dan *output* yang ingin dirancang sebelumnya. Seperti pada penginputan data lokasi budaya, baik penginputan melalui form maupun melalui peta. Setelah itu admin juga harus memastikan agar fungsi dari edit data dan hapus data sudah berjalan sebagaimana mestinya. Dalam halaman peta *user*, penulis juga harus memastikan agar fungsi dari koordinat sudah dapat menampilkan informasi budaya dan juga fungsi menu lainnya yang ada di *user* sudah dapat menampilkan informasi mengenai ragam budaya Indonesia dengan baik dan benar.

IV.2.2. Hasil Pengujian

Hasil pengujian dari Sistem Informasi Geografis Ragam Budaya Indonesia Berbasis Web yang dirancang oleh penulis dapat dilihat pada tabel IV.1. dibawah ini :

Tabel IV.1. Tabel Hasil Pengujian

No	Deskripsi Pengujian	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil
1	<i>Login</i>	Memasukkan <i>Username</i> : Benar <i>Password</i> : Benar	Proses login berhasil, masuk ke halaman admin dan sistem yang ditampilkan sesuai	Sesuai
2	<i>Input Lokasi Budaya</i>	Klik pada peta untuk menentukan titik koordinat X dan Y. Lalu pilih Pulau, Nama Provinsi, Ibu Kota, masukkan Budaya : diisi, kemudian pilih gambar budaya	Proses <i>input</i> lokasi budaya berhasil dan sistem yang ditampilkan sesuai	Sesuai
3	<i>Input Budaya</i>	Memasukkan kode : diisi, Budaya : diisi, pilih Provinsi,	Proses <i>input</i> budaya berhasil dan sistem yang ditampilkan	Sesuai

		kemudian pilih gambar	sesuai	
4	Edit data lokasi budaya	Memasukkan nama pulau : diisi, nama provinsi : diisi, ibu kota : diisi dan budaya : diisi	Proses edit data berhasil dan sistem yang ditampilkan sesuai	Sesuai
5	Hapus data lokasi budaya	Menghapus data lokasi budaya dengan memilih <i>icon</i> hapus	Data akan terhapus dan sistem yang ditampilkan sesuai	Sesuai
6	Edit data budaya	Memasukkan budaya : diisi, nama provinsi : diisi, dan keterangan : diisi	Proses edit data berhasil dan sistem yang ditampilkan sesuai	Sesuai
7	Hapus data budaya	Menghapus data budaya dengan memilih <i>icon</i> hapus	Data akan terhapus dan sistem yang ditampilkan sesuai	Sesuai
8	<i>Logout</i>	Mengklik menu <i>logout</i>	Maka akan keluar dari halaman admin dan kembali ke halaman <i>home</i> lalu sistem yang ditampilkan sesuai	Sesuai

IV.2.3. Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Yang Dirancang

Adapun yang menjadi kelebihan dari sistem yang akan dirancang yaitu :

1. Dengan aplikasi GIS ini masyarakat dapat dengan mudah mendapat informasi mengenai Ragam Budaya Indonesia berdasarkan masing-masing provinsi yang ada di Indonesia.
2. Dengan aplikasi GIS ini diharapkan dapat membantu masyarakat mengenal dan mengetahui kebudayaan dari setiap provinsi di Indonesia secara mudah

dan juga memberi pengetahuan singkat mengenai sejarah Indonesia serta sekilas mengenai kebudayaan yang ada di Indonesia.

Adapun kekurangan dari program yang penulis rancang ini yaitu :

1. Informasi tentang lokasi budaya indonesia yang ditampilkan masih sederhana dan terbatas.
2. Sistem yang dirancang tidak menampilkan detail kebudayaan di setiap daerah yang ada di Indonesia.
3. Desain peta yang ditampilkan dalam sistem ini masih dalam bentuk statis.
4. Sistem tidak menampilkan ragam budaya di setiap daerah secara keseluruhan.
5. Sistem yang dirancang hanya menampilkan empat jenis budaya inti yaitu Rumah Adat, Senjata Tradisional, Tari Tradisional dan Pakaian Adat dari setiap provinsi di Indonesia.